

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI HORMON
DI SMA NEGERI 13 MEDAN DAN SMA NEGERI 1 PANTAI CERMIN
TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

Sahfitri Khairani (4151141051)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) implementasi pendekatan saintifik pada materi Hormon; (2) mengetahui tahapan belajar yang memiliki kendala dalam implementasi pendekatan saintifik; (3) mengetahui tingkat perbandingan implementasi pendekatan saintifik di sekolah SMA Negeri 13 Medan dan SMA Negeri 1 Pantai Cermin. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi dan angket siswa, dan tambahan berupa wawancara. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik pada materi Hormon di SMA Negeri 13 Medan secara keseluruhan sebesar 65,2% dengan kategori Kurang. Tahapan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan sebesar 49,0%, 66,1%, 68,7%, 66,7%, 64,1%. Hasil penerapan pendekatan saintifik di SMA Negeri 1 Pantai Cermin pada materi Hormon sebesar 77,6% terlaksana dalam kategori cukup. Tahapan belajar pendekatan saintifik mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan sebesar 72,3%, 76,4%, 69%, 62,0%, 67,5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya perbandingan yang signifikan dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi Hormon di SMA Negeri 13 Medan dan SMA Negeri 1 Pantai Cermin. Kedua sekolah ini masih berada dalam kategori kurang dalam penerapan pendekatan saintifik pada Materi Hormon.

Kata Kunci: Pendekatan saintifik, materi Hormon, perbandingan pelaksanaan pendekatan saintifik.

THE IMPLEMENTATION OF SCIENTIFIC APPROACH ON HORMONE MATERIAL AT SMA NEGERI 13 MEDAN AND SMA NEGERI 1 PANTAI CERMIN ACADEMIC YEAR 2018/2019

Sahfitri Khairani (4151141051)

ABSTRACT

This research aims to determine (1) the implementation of scientific approach on hormonal materials; (2) knowing the learning stages that have problems in implementing the scientific approach; (3) compare the comparative level of implementation of scientific approach at SMA Negeri 13 Medan and SMA 1 Pantai Cermin. The design of the research used is quantitative descriptive using the survey method. Data collection techniques using observation sheets and questionnaires for students, and additional interviews. The results of the analysis showed that the implementation of the scientific approach to the hormone system at SMA Negeri 13 Medan overall amounted to 65.2% in the category less. The stages of observing, questioning, data collection, and communicating for 49.0%, 66.1%, 68.7%, 66.7%, 64.1%. The result of implementing a scientific approach in SMA Negeri 1 Pantai Cermin on the hormone material is 77.6% in the category is enough. Stages of learning scientific approach observing, questioning, data collection, and communicating are 72.3%, 76.4%, 69%, 62.0%, 67.5%. The results showed no significant comparisons in the implementation of the scientific approach to the hormonal material at SMA Negeri 13 Medan and SMA 1 Pantai Cermin. The two schools are still in a lacking category in the application of scientific approaches to hormonal materials

Keywords: Scientific Approach, Hormone System, Comparison The Implementation Of Scientific Approach.